VI. PENUTUP

6.1 kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian yang ada dan hasil penelitian yang telah dilakukan pada usahatani padi sawah didesa Sanggang Kecamatan Pandih Batu Kabupaten Pulang Pisau didapatkan kesimpulan berupa:

1. Kegiatan usahatani Padi sawah Desa Sanggang yang dilakukan oleh petani, dimulai dari persiapan lahan, pemilihan benih, penyemian benih, penanaman, pemeliharaan dengan pemberian pupuk, penyiangan, hingga sampai pada panen dan pasca panen. Untuk jenis padi yang diusahakan terdapat beberapa jenis varietas padi diantaranya seperti, Hibrida, Inpari 42, Sentani, dan Cl 200, ada beberapa hal yang mendasari petani membudidayakan empat jenis varietas padi, yaitu menyesuaikan modal petani itu sendiri, menyesuaikan keinginan pasar, tingkat kemampuan petani dalam membudidayakan jenis varietas padi tertentu, untuk varietas yang banyak dibudidayakan oleh petani dengan varietas sentani inpari dan cl 200 dikarenakan harga benih yang tidak terlalu mahal dibandingkan dengan varietas hibrida, dan untuk pupuk yang dipakai seperti NPK, Urea, dan untuk mengurangi tingkat keasaman PH tanah petani mengguakan kapur, untuk kebutuhan saprodi petani juga dibantu dari pemerintah dalam penyediaan bahan-bahan usahatani dan alat usahatani seperti traktor dan mesin tanam padi yang diserahkan kepada pengurus kelompok-kelompok tani.
2. Pendapatan usahatani padi sawah didesa Sanggang Kecamatan Pandih Batu Kabupaten Pulang Pisau dalam periode 1 musim dengan total penerimaan rata –rata sebesar Rp 10.410.227/hektar yang diperoleh dari jumlah produksi rata-rata sebesar 2073 Kg/ha, dengan rata-rata harga Rp 4894/ Kg/Ha. Dan mendapatkan pendapatan sebesar Rp. 6.295.608/Ha. Yang diperoleh dari penerimaan yang dikurangi dengan biaya total sebesar Rp. 4.114.619/Ha sehingga mendapatkan total pendapatan dengan rata-rata sebesar Rp. 6.295.608/Ha. sumber pendapatan diperoleh dari penjualan hasil Usahatani

Padi Sawah yang dilakukan oleh para petani Desa Sanggang di Kecamatan Pandih Batu.

3. Hasil penelitian bahwa usahatani padi sawah desa Sanggang dengan penerimaan yang diperoleh sebesar Rp. 10.410.227 dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 4.114.619 dengan demikian maka nilai RCR (*Revenue cost ratio*) yang diperoleh sebesar 2.53 Dari nilai RCR sebesar 2.53 menunjukkan bahwa RCR > 1 yang berarti usahatani padi sawah desa sanggang layak untuk diusahakan dan layak untuk dikembangkan.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian usahatani padi sawah didesa Sanggang Kecamatan Pandih Batu Kabupaten Pulang Pisau yang dilakukan pada maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi pihak pengelola daerah, diharapkan untuk lebih memperhatikan para pelaku usahatani Padi sawah mengingat potensi dan peluang yang dilakukan memberikan keuntungan bagi para pelaku usahanya. Dan diharapkan pemerintah memberikan pasar-pasar bagi petani menjual hasil panen dengan harga yang stabil.
2. Bagi Petani, diharapakan agar tetap melaksanakan usahatani padi sawah karena usaha tersebut menguntungkan dan diharapkan lebih lebih intensif dalam mempelajari tentang proses budidaya padi sawah sehingga dapat meningkatkan produksi dan mendapat keuntungan yang lebih.